

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang menggunakan analisis jalur (path analysis), dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian pada Model 1 menunjukkan bahwa variabel modal usaha, inovasi produk, dan strategi pemasaran secara simultan mempengaruhi variabel perkembangan usaha sebesar 57%, sementara 43% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Menunjukkan bahwa pemanfaatan zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka melalui program Majalengka Singer telah berhasil memberdayakan mustahik untuk mengembangkan usaha mereka, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan mustahik. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel inovasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, sementara variabel modal usaha dan strategi pemasaran memiliki dampak positif namun tidak signifikan.
2. Hasil pengujian pada Model 2 menunjukkan bahwa variabel modal usaha, inovasi produk, strategi pembelajaran, dan perkembangan usaha secara bersama-sama mempengaruhi variabel kesejahteraan mustahik sebesar 68%, sedangkan 32% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan zakat

produktif dalam program Majalengka Singer oleh BAZNAS Kabupaten Majalengka memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel modal usaha dan inovasi produk memiliki dampak positif dan signifikan. Namun, variabel strategi pemasaran dan perkembangan usaha terhadap kesejahteraan mustahik memiliki dampak yang tidak signifikan.

3. Pengaruh tidak langsung diukur dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya. Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa dampak tidak langsung variabel modal usaha, inovasi produk, dan strategi pemasaran terhadap kesejahteraan mustahik cenderung rendah berdasarkan komparasi yang dilakukan. Jika koefisien pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa yang benar-benar berdampak adalah pengaruh langsung. Variabel modal usaha memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan mustahik sebesar 0,002275%, inovasi produk menunjukkan pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan mustahik sebesar 0,01385%, dan strategi pemasaran memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan mustahik sebesar 0,004975%.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan dan keterlibatan penulis. Agar hasil penelitian dapat ditingkatkan ke depan, penulis merekomendasikan beberapa langkah perbaikan yang perlu diambil:

1. BAZNAS Kabupaten Majalengka diharapkan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program pemberian modal usaha yang telah dilakukan, termasuk dalam hal seleksi penerima manfaat, distribusi modal, dan pemantauan penggunaan modal tersebut. Dengan langkah tersebut, diharapkan BAZNAS dapat meningkatkan efektivitas program bantuan modal usaha dan memastikan agar Mustahik dapat memanfaatkannya secara maksimal. BAZNAS dapat memberikan upaya dukungan kepada Mustahik untuk terus mengembangkan inovasi produk, strategi pemasaran, dan kemajuan usaha melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan yang berkelanjutan dari pakar produk dan manajemen.
2. Mustahik diharapkan dapat mengelola modal usaha dengan baik dan disiplin dalam pengelolaan keuangan, serta mengikuti pendampingan dan pelatihan yang disediakan oleh BAZNAS untuk meningkatkan keberhasilan usaha mereka. Mustahik juga dapat didorong untuk menggali potensi lokal dan mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi. Mustahik diharapkan dapat aktif dalam memasarkan produk mereka, serta memahami pasar dan mengikuti tren konsumen.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi tentang jenis inovasi produk yang paling efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Mustahik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi produk oleh Mustahik. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha Mustahik, baik dari segi

internal maupun eksternal, serta mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kelangsungan usaha mereka.

Dengan adanya kolaborasi antara BAZNAS, Mustahik, dan peneliti, diharapkan program pemberian modal usaha, inovasi produk, strategi pemasaran, dan perkembangan usaha dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Majalengka.

C. Implikasi

Pemberian modal usaha, inovasi produk, strategi pemasaran, dan perkembangan usaha dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan Mustahik Baznas Kabupaten Majalengka. Dengan adanya modal usaha yang diberikan, Mustahik dapat memulai atau mengembangkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahtraannya. Inovasi produk juga dapat membantu meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan oleh Mustahik, sehingga dapat menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan.

Strategi pemasaran yang efektif juga bisa membantu dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan awareness terhadap produk yang dihasilkan oleh Mustahik. Dengan demikian, pendapatan mereka pun dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan mereka. Selain itu, perkembangan usaha yang berkelanjutan juga dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan, karena hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan memperluas skala usaha.

Secara keseluruhan, pemberian modal usaha, inovasi produk, strategi pemasaran, dan perkembangan usaha memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan Mustahik Baznas Kabupaten Majalengka dengan memberikan mereka kesempatan untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan taraf hidup mereka. Meskipun demikian, BAZNAS Kabupaten Majalengka perlu untuk memikirkan kembali mengenai penyusunan strategi alternatif guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan demi menjaga dan meningkatkan kualitas program dalam jangka waktu yang panjang agar tetap memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

